

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Car Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri Periode 2010-2025)

Murnisa'Adatul Jannah¹, Mohamad Safi²

*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang, Kota
Tangerang Selatan, Indonesia*

E-mail : murnisa2018@gmail.com, dosen01486@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan CAR sebagai variabel moderasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Bank mandiri periode 2010-2025, sedangkan sampel penelitian berupa laporan keuangan tahunan PT. Bank mandiri selama 16 tahun, sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik sampling jenuh. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan memakai program SPSS 26 serta tingkat kepercayaan yang digunakan yaitu 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($5,690 > 2,1447867$), dan CAR tidak memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan signifikansi $0,131 > 0,05$ dan $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($-1,620 < 2,1789128$).

Kata Kunci : Struktur Modal, CAR, Nilai Perusahaan

Abstract

This study aims to find out the effect of capital structure on firm value with CAR as a moderating variable. The research method used is an associative descriptive method with a quantitative approach. The population in this study is all the financial statements of PT. Bank Mandiri for the period 2010-2025, while the research sample consists of the annual financial statements of PT. Bank Mandiri over 16 years. This research sample was determined using a saturated sampling technique. Hypothesis testing in this study uses simple regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) with SPSS 26, with a confidence level of 5%. The results of this study show that capital structure partially has a significant positive effect on firm value with a significance of $0.000 < 0.05$ and $t\text{-count} > t\text{-table}$ ($5.690 > 2.1447867$), and CAR does not moderate the effect of capital structure on firm value with a significance of $0.131 > 0.05$ and $t\text{-count} < t\text{-table}$ ($-1.620 < 2.1789128$).

Keywords : Capital Structure, CAR, Firm Value

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi global saat ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Selain itu, dinamika politik dalam negeri juga turut memberikan dampak terhadap stabilitas dan perkembangan ekonomi nasional. Situasi tersebut mendorong terciptanya persaingan yang semakin ketat di antara bisnis dalam negeri. Untuk menghadapi kompetisi tersebut, setiap perusahaan berupaya meningkatkan kinerja dan efektivitas operasional agar tujuan dapat dicapai. Persaingan ini semakin terasa seiring dengan penerapan sistem perekonomian yang lebih terbuka antarnegara, termasuk Indonesia. Indonesia memiliki potensi pasar yang luas dan menjanjikan di berbagai sektor usaha karena menjadi salah satu

negara berkembang. Ditambah lagi, berbagai pencapaian yang diraih perusahaan-perusahaan nasional turut meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja mereka. Hal ini tercermin dari pengakuan internasional, seperti yang dimuat dalam *forbes magazine* di mana enam bisnis di Indonesia masuk dalam daftar bisnis terbesar di dunia, dan empat di antaranya berasal dari sektor perbankan (Ristiani & Santoso, 2018).

Dikutip dari Winanti dkk (2025) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk lahir dari kebijakan restrukturisasi perbankan yang dijalankan pemerintah Indonesia, dan secara resmi didirikan melalui Akta No. 9 tertanggal 2 Oktober 1998. Proses pembentukannya mencapai tahap akhir pada Juli 1999, ketika empat bank milik negara Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia, dan Bank Pembangunan Indonesia digabungkan menjadi satu entitas yang lebih kokoh. Keempat bank tersebut sebelumnya memiliki kontribusi penting dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional, sehingga penggabungan ini menghasilkan sinergi yang memperkuat posisi lembaga baru tersebut. Sampai sekarang, Bank Mandiri melanjutkan warisan pengalaman lebih dari 140 tahun dalam industri perbankan, serta terus berperan sebagai salah satu penopang utama sistem keuangan Indonesia yang mendukung pertumbuhan berbagai sektor dan pembangunan berkelanjutan.

Dikutip dari (CNBCINDONESIA, 2019) terjadi fenomena fluktuasi nilai perusahaan yang menunjukkan penurunan dan kenaikan secara cukup tajam. Kondisi tersebut salah satunya dipicu oleh merebaknya pandemi Covid-19. Sejak virus tersebut menyebar di Indonesia, pasar modal mengalami tekanan yang berdampak langsung pada merosotnya harga saham. Sebagian besar saham sektor perbankan pun ditutup di zona negatif. Situasi ini turut dipengaruhi oleh pernyataan Presiden Joko Widodo yang meminta penurunan suku bunga kredit oleh perbankan nasional, sehingga memicu penurunan harga saham di sektor perbankan. Pada penelitian ini khususnya PT Bank Mandiri Tbk mengalami penurunan dan peningkatan nilai perusahaan pada periode 2010 hingga 2025 yang menunjukkan perubahan nilai perusahaan yang bervariasi.

Nilai perusahaan merupakan cerminan penilaian pasar terhadap keseluruhan kinerja dan kondisi suatu perusahaan. Semakin tinggi nilainya, umumnya semakin besar pula tingkat kesejahteraan yang dirasakan oleh para pemilik saham (Jurizen & Fatin, 2020). Indikator *Price to Book Value* (PBV) digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. PBV merupakan salah satu rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga pasar saham dan nilai bukunya, sehingga dapat digunakan untuk menilai seberapa besar pasar menghargai perusahaan. Perusahaan dengan nilai PBV di atas 1 umumnya dipandang memiliki kinerja yang cukup baik karena pasar menilai perusahaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya. Di sisi lain, agar performa perbankan tetap stabil, setiap bank perlu menjaga tingkat kesehatannya secara konsisten. Hal ini penting agar bank dapat menjalankan fungsi intermediasi serta mencapai tujuan operasionalnya secara optimal.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Menurut Arianti (2022) menjelaskan bahwa struktur modal berfungsi sebagai perbandingan antara sumber pendanaan yang berasal dari modal sendiri dan dari pihak luar (utang), utang baik jangka pendek maupun jangka panjang. Secara umum, struktur modal menunjukkan komposisi pendanaan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasional maupun investasi, apakah melalui utang, ekuitas, atau penerbitan saham (Riswan et al., 2023). Struktur modal diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Menurut Kasmir (2019:158) "*Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk membandingkan total kewajiban perusahaan dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan.

Menurut Farihah et al., (2024:146) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan indikator penting yang menunjukkan tingkat kecukupan modal bank dalam menghadapi berbagai risiko yang muncul dari aktivitas operasionalnya. Dengan demikian, CAR dapat

digunakan untuk menilai seberapa kuat kondisi keuangan bank serta kemampuannya dalam menjaga dan melindungi dana yang dipercayakan oleh nasabah. Dalam industri perbankan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memegang peranan yang signifikan terhadap pembentukan nilai perusahaan karena menunjukkan kesehatan keuangan perusahaan dan kemampuan manajemen untuk mengendalikan risiko permodalan. Semakin tinggi tingkat CAR, semakin besar kemampuan bank dalam menanggung risiko kredit maupun risiko operasional.

Berikut merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu struktur modal (*Debt to Asset Ratio*), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) pada PT Bank Mandiri Periode 2010-2025.

Tabel 1. Ikhtisar Data Keuangan PT. Bank Mandiri Periode 2010-2025

Tahun	DAR	CAR	PBV
2010	90,64%	13,36%	3,28
2011	81,78%	15,12%	2,51
2012	81,60%	15,47%	2,46
2013	81,39%	14,92%	2,06
2014	81,51%	16,60%	2,24
2015	80,89%	18,60%	1,80
2016	79,38%	21,36%	1,76
2017	78,95%	21,64%	2,19
2018	78,34%	20,96%	1,86
2019	77,81%	21,38%	1,71
2020	80,54%	19,89%	1,52
2021	76,87%	19,60%	1,47
2022	77,49%	19,45%	1,83
2023	76,36%	21,48%	1,96
2024	76,64%	20,10%	1,69
2025	78,19%	19,35%	1,45

Sumber: Laporan Tahunan PT. Bank Mandiri 2010-2025 (data diolah 2026)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat DAR Bank Mandiri cenderung mengalami penurunan. DAR tertinggi pada tahun 2010 pada angka 90,64%, dan terus menurun hingga mencapai titik terendah sebesar 76,36% ditahun 2023. Penurunan ini menunjukkan peningkatan efisiensi dalam struktur permodalan perusahaan. Satu-satunya lonjakan terjadi pada tahun 2020, yaitu sebesar 80,54%, yang kembali dikaitkan dengan tekanan akibat pandemi. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Mandiri selama periode 2010–2025 menunjukkan fluktuasi yang signifikan. CAR terendah pada tahun 2010 sebesar 13,36% dan CAR tertinggi pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 21,64% mencerminkan kondisi yang baik. *Price to Book Value* (PBV) Bank Mandiri menunjukkan fluktuasi yang signifikan. PBV tertinggi terjadi pada tahun 2010 sebesar 3,28, namun PBV cenderung menurun mencapai titik terendah pada tahun 2025 sebesar 1,45 fluktuasi ini dapat dipengaruhi oleh kondisi pasar saham serta faktor eksternal seperti ketidak pastian ekonomi yang dipicu oleh pandemi Covid-19.

Berdasarkan penelitian terdahulu Pradnyani & Widhiastuti (2024) pada penelitiannya membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun penelitian lain oleh Makhmudi & Zulkifli (2024) dimana terdapat hasil bahwa struktur modal menunjukkan tidak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada bidang jasa sektor perbankan. PUTRI & Waluyo (2025) pada penelitiannya terhadap

sektor perbankan membuktikan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan, yang diukur melalui *Price to Book Value* (PBV). Adapun penelitian lain oleh Amelia (2025) dimana terdapat hasil yang menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti CAR tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

Oleh karena itu, penting untuk menganalisis sejauh mana struktur modal berkontribusi terhadap nilai perusahaan dengan CAR sebagai variabel moderasi pada PT. Bank Mandiri selama periode tersebut. Berdasarkan pemikiran dan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CAR Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri Periode 2010-2025)”.

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Lamba & Atahau, (2022) menjelaskan bahwa teori sinyal pada saat informasi dari perusahaan muncul, maka investor akan melakukan interpretasi dan analisis informasi tersebut sebagai sinyal baik atau sinyal buruk. Jika investor menilai bahwa itu sinyal baik bagi mereka, maka kondisi tersebut akan meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika informasi tersebut dianggap sebagai sinyal buruk, maka kondisi tersebut akan menurunkan minat investor terhadap saham perusahaan dan akan menurunkan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Menurut Ryangga (2020) Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap keberhasilan dari perusahaan. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur dari harga pasar saham suatu perusahaan karena harga pasar saham mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas ekuitas yang dimiliki, dimana semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi juga nilai perusahaan .

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku saham (BVPS)}}$$

Sumber : Prof. Dr. H. Mahfud Nurnajamuddin et al., (2025:173)

Struktur Modal

Menurut Arisandy (2021) Struktur modal adalah perbandingan atau proporsi keuangan perusahaan yang antara modal yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan operasional perusahaan.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019:158)

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Farihah et al., (2025:146) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan alat penting yang memberikan gambaran tentang sejauh mana bank memiliki modal yang cukup untuk menghadapi risiko yang mungkin timbul dalam operasional.

$$CAR = \frac{Modal}{ATMR} \times 100\%$$

Sumber : Farihah et al., (2025:146)

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Menurut Sugiyono (2023:16) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif asosiatif. Deskriptif menurut Sugiyono (2023:6) adalah penelitian yang bersifat menggambarkan. Menurut Sugiyono (2019:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Sugiyono, (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel ini harus representatif artinya mampu mewakili populasi yang diteliti. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh laporan keuangan PT. Bank Mandiri periode 2010-2025. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan berupa laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan PT. Bank Mandiri periode 2010-2025.

Adapun teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif yang diperoleh, diolah dan dianalisis untuk kemudian ditarik kesimpulannya, artinya, penelitian ini berfokus pada analisis data numerik (angka). Melalui metode ini dapat diketahui adanya hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang mampu memberikan gambaran lebih jelas mengenai objek penelitian, lalu diinterpretasikan berdasarkan teori-teori yang relevan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas) serta untuk pengujian hipotesis menggunakan metode regresi berganda, uji T dan R^2 dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan memakai program SPSS 26.

Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,25402122
Most Extreme Differences	Absolute	,135
	Positive	,091
	Negative	-,135
Test Statistic		,135
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS 26 (Data Diolah, 2026)

Berdasarkan hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,135 dan nilai *Asymptotic Significance* (2-tailed) sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 yaitu $0,135 > 0,05$ dan $0,200 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan data berdistribusi normal (Lolos Normalitas).

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4,987	3,351		-1,488	,161		
	Struktur	,095	,034	,689	2,818	,015	,372	2,688
	Modal							
	CAR	-,032	,042	-,185	-,755	,464	,372	2,688

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 26 (Data Diolah, 2026)

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas diperoleh nilai *tolerance* variabel struktur modal dan CAR sebesar 0,372, dimana kedua nilai tersebut lebih dari 0.10, dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel struktur modal dan CAR sebesar 2,688 dimana kedua nilai tersebut kurang dari 10. Dengan demikian model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,852 ^a	,727	,681	,26314	1,550

a. Predictors: (Constant), LAG_Z, LAG_X

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : Output SPSS 26 (Data Diolah, 2026)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai durbin-watson sebesar 1,550. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan tabel durbin watson dengan tingkat signifikansi 5%. Maka di tabel *Durbin – Watson* didapatkan nilai batas bawah (DL) 0.9820 dan nilai batas atas (DU) adalah 1.5386 dan nilai *Durbin – Watson* sebesar 1,550 berada pada rentang $DU < DW < 4 - DU$ ($1,5386 < 1,550 < 2,4614$). Dengan demikian uji *Durbin Watson* dapat disimpulkan tidak adanya gejala autokorelasi pada model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,273	1,895		-,144	,888
	Struktur Modal	,003	,019	,074	,166	,871
	CAR	,012	,024	,223	,498	,627

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Output SPSS 26 (Data Diolah, 2026)

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas pada variabel struktur modal diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,871, dan variabel CAR sebesar 0,627 dimana nilai keduanya signifikansi $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas .

Regresi Linear Sederhana

Tabel 6. Hasil Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7,192	1,615		-4,454	,001
	Struktur Modal	,115	,020	,836	5,690	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 26 (Data Diolah, 2026)

Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi linier sederhana pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = - 7,192 + 0,115X + \epsilon$ it. Dari persamaan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -7,192 menunjukkan bahwa jika variabel struktur modal tidak dipertimbangkan nilai perusahaan hanya akan bernilai sebesar -7,192.
2. Nilai struktur modal sebesar 0,115 menunjukkan nilai yang positif, bahwa kenaikan 1% struktur modal akan mengalami kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,115.

Uji Hipotesis

Uji t

Pengujian hipotesis variabel struktur modal (X) terhadap nilai perusahaan (Y) dilakukan dengan uji t (uji secara parsial).

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7,192	1,615		-4,454	,001
	Struktur Modal	,115	,020	,836	5,690	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 26 (Data Diolah, 2026)

Berdasarkan hasil analisis yang diuraikan pada tabel diatas variabel Struktur Modal yang diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) mempunyai tingkat signifikansi 0.000 lebih rendah dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Serta nilai t-hitung sebesar 5,690 lebih besar dibandingkan nilai t-tabel yaitu 2,1447867 ($5,690 > 2,1447867$) dengan derajat kebebasan (df) $n - k = 16 - 2 = 14$ (n adalah jumlah observasi dan k jumlah variabel) pada tingkat signifikansi 5%. Oleh karena itu, keputusan yang diambil adalah (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Demikian dapat disimpulkan bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi R^2

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,836 ^a	,698	,677	,26863

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 26 (Data Diolah, 2026)

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel 4.12 hasil data uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,677 maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 67,7%, sedangkan sisanya sebesar $(100 - 67,7\%) = 32,3\%$ berasal dari variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini seperti Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan lain-lainnya.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)**Tabel 9. Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)**

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-20,758	10,233		,065
	Struktur Modal	,295	,128	2,145	,039
	CAR	1,038	,661	5,987	,143
	Moderasi	-,014	,008	-5,101	,131

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 26 (Data Diolah, 2026)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji MRA struktur modal dan CAR diatas menunjukkan nilai signifikansi 0.131 lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($0,131 > 0,05$). Serta nilai t-hitung sebesar -1,620 lebih kecil dibandingkan nilai t-tabel yaitu 2,1788128 ($-1,620 < 2,1788128$) dengan derajat kebebasan (df) $n - k = 16 - 4 = 12$ (n adalah jumlah observasi dan k jumlah variabel) pada tingkat signifikansi 5%. Oleh karena itu, keputusan yang diambil adalah H_0 diterima dan H_a ditolak. Demikian dapat disimpulkan bahwa CAR tidak memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan**Pengaruh Struktur modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung variabel Struktur modal dengan nilai 5,690 melebihi nilai t-tabel sebesar ($5,690 > 2,1447867$). Mempunyai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa (H_{a1}) diterima, Struktur modal secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradnyani & Widhiastuti (2024) hasilnya menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi terdapat perbedaan hasil pada penelitian yang dilakukan oleh Makhmudi & Zulkifli (2024) menemukan hasil bahwa struktur modal menunjukkan tidak adanya pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Capital Adequacy Ratio (CAR) Memoderasi Pengaruh Struktur Mosal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji MRA menunjukkan nilai t-hitung sebesar -1,620 dan nilai t-tabel 2,1789128. Hal ini berarti bahwa nilai t-hitung $< t_{\text{tabel}}$ yaitu ($-1,620 < 2,1789128$), serta nilai signifikansi $0,131 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa (H_{a2}) ditolak, artinya CAR tidak memoderasi pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berbanding terbalik dengan Penelitian yang dilakukan oleh Sabela & Purnamasari (2023) hasilnya membuktikan bahwa kepemilikan institusional (GCG) dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, sedangkan ISR tidak memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, hasil ISR sejalan oleh hasil penelitian diatas.

Kesimpulan

Berdasarkan pada temuan dalam proses penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur Modal yang diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), hasil analisis menunjukkan bahwa DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Yang dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta nilai t-hitung $5,690 > 2,1447867$ t-tabel. Oleh karena itu, hipotesis Ha1 diterima.
2. CAR tidak memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Yang ditunjukkan melalui nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu sebesar 0,131 dan nilai t-hitung $-1,620 < 2,1789128$ t-tabel. Oleh karena itu, hipotesis Ha2 ditolak.

Referensi

- Amelia, F. R. (2025). *Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Kecukupan Modal terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi oleh Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2021-2023*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Arianti, B. F. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1-? <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845>
- Arisandy, N. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Biaya Operasional dan Perencanaan Pajak Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020. *The Journal of Taxation: Tax Center*, 2(1), 31–61. <http://dx.doi.org/10.24014/jot.v2i1.14179>
- CNBCINDONESIA. (2019). *Jokowi Minta Bunga Kredit Turun, Saham Bank Ambles*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20191107212204-17-113623/jokowi-minta-bunga-kredit-turun-saham-bank-ambles>
- Farihah, E., Estetiono, A., Kholidah, H., & Candika, Y. I. (2024). *Kepatuhan dan APU-PPT - Konsep dan Aplikasinya Dalam Tata Kelola Bisnis Bank*. Airlangga University Press. <https://books.google.co.id/books?id=TMc6EQAAQBAJ>
- Jurizen, & Fatin, I. N. A. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Return on Assets, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183–195. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i1.677>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Lamba, A. B., & Atahau, A. D. R. (2022). Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Profitabilitas. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 16–31. doi: 10.18196/rabin.v6i1.12698
- Makhmudi, M. A., & Zulkifli, M. (2024). Struktur Modal Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Bidang Jasa Sektor Perbankan. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 4(1). <https://doi.org/10.21107/jkim.v4i1.24977>
- Pradnyani, I. G. A. A., & Widhiastuti, N. L. P. (2024). Peran profitabilitas dalam memoderasi pengaruh kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Motivasi*, 9(1), 37–47. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi>
- Prof. Dr. H. Mahfud Nurnajamuddin, S. E. M. M., Dr. Hj. Budiandriani, S. E. M. M., Dr. Khairina Rosyadah, S. E. M. M., & Ridhan Rahmah, S. E. A. M. A. (2025). *Manajemen Keuangan : Pilar Utama Kesuksesan Perusahaan*. Penerbit Andi. https://books.google.co.id/books?id=s_aaEQAAQBAJ
- PUTRI, Y. N. A., & Waluyo, D. E. (2025). RETURN ON ASSET SEBAGAI PEMEDIASI HUBUNGAN ANTARA CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO, NON PERFORMING LOAN DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 14(2), 791–805. <https://doi.org/10.31959/jm.v14i2.3124>

- Ristiani, R., & Santoso, B. H. (2018). Pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap nilai perusahaan pada bank-bank umum yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(5).
- Riswan, A., Kadir, A., Boedi, S., & Irawan, A. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 24(2), 84–95.
- Ryangga, R., Chomsatu S, Y., & Suhendro, S. (2020). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dan Return Saham*.
- Sabela, D. A., & Purnamasari, P. E. (2023). Peran GCG dan ISR dalam Memoderasi Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(2), 964–975. <https://doi.org/10.31539/jomb.v5i2.6193>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D* (Edisi Kedu). Alfabeta.
- Winanti, W., Firayanti, Y., & Mahardhika, T. (2025). Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2019-2024. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 2(9), 2300–2311.